

PRIORITAS 3	RENCANA AKSI BIDANG KESEHATAN
TEMA PRIORITAS	<i>Penitikberatan pembangunan bidang kesehatan melalui pendekatan preventif, tidak hanya kuratif, melalui peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan diantaranya dengan perluasan penyediaan air bersih, pengurangan wilayah kumuh sehingga secara keseluruhan dapat meningkatkan angka harapan hidup dari 70,7 tahun pada tahun 2009 menjadi 72,0 tahun pada tahun 2014, dan pencapaian keseluruhan sasaran Millennium Development Goals (MDGs) tahun 2015.</i>
PENANGGUNGJAWAB	Menteri Kesehatan
BEKERJASAMA DENGAN	Menteri Pekerjaan Umum; Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

No.	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (Rp. Miliar)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
1. KESEHATAN MASYARAKAT										
Pelaksanaan upaya kesehatan preventif terpadu yang meliputi: penurunan tingkat kematian ibu saat melahirkan dari 228 (2007) menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup (2014); penurunan tingkat kematian bayi dari 34 (2007) menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup (2014); pemberian imunisasi dasar kepada 90% bayi pada tahun 2014 penyediaan akses sumber air bersih yang menjangkau 67% penduduk dan akses terhadap sanitasi dasar berkualitas yang menjangkau 75% penduduk sebelum tahun 2014										
1	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu dan Reproduksi	1. Persentase ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN)) 2. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal (cakupan kunjungan kehamilan ke empat (K4)) 3. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan KB sesuai standar	84	86	88	89	90	2.194,0	Kementerian Kesehatan
				84	86	90	93	95		
				10	40	75	90	100		

2.	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Anak	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak	1. Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) 2. Cakupan pelayanan kesehatan bayi 3. Cakupan pelayanan kesehatan balita	84 84 78	86 85 80	88 86 81	89 87 83	90 90 85	1.723,0	Kementerian Kesehatan
3	Pembinaan Imunisasi dan Karantina Kesehatan	Meningkatnya pembinaan di bidang imunisasi dan karantina kesehatan	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	80	82	85	88	90	1.205,9	Kementerian Kesehatan
4	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	Tersedianya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) untuk puskesmas	Jumlah puskesmas yang mendapatkan bantuan operasional kesehatan dan menyelenggarakan lokakarya mini untuk menunjang pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	300	8.608	8.737	8.868	9.000	4.940,0	Kementerian Kesehatan
5	Penyehatan Lingkungan	Meningkatnya penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan	1. Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas 2. Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat 3. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	62 85 64	62,5 90 67	63 95 69	63,5 100 72	67 100 75	2.054,5	Kementerian Kesehatan
6	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan Sumber Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	1.063 kawasan dan 4.650 desa	Jumlah kawasan dan desa yang terfasilitasi pembangunan air minum	159 kawasan dan 1.472 desa	179 kawasan dan 1.165 desa	195 kawasan dan 500 desa	247 kawasan dan 1000 desa	263 kawasan dan 700 desa	9.900,00	Kementerian Pekerjaan Umum
7	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan Sumber Pembiayaan	387 *) Kawasan *) bukan target kumulatif	Jumlah kawasan dan desa yang terfasilitasi pembangunan sanitasi (air limbah, persampahan, dan drainase)	94	107	122	137	138	10.845,0	Kementerian Pekerjaan Umum

	Dan Pola Investasi, serta Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Sanitasi Dan Persampahan										
2. SARANA KESEHATAN											
Ketersediaan dan peningkatan kualitas layanan rumah sakit berakreditasi internasional di minimal 5 kota besar di Indonesia dengan target 3 kota pada tahun 2012 dan 5 kota pada tahun 2014											
1	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	Meningkatnya pelayanan medik spesialistik kepada masyarakat	Jumlah kota di Indonesia yang memiliki RS standar kelas dunia (<i>world class</i>)	1	2	3	4	5	434,5	Kementerian Kesehatan	
3. OBAT											
Pemberlakuan Daftar Obat Esensial Nasional sebagai dasar pengadaan obat di seluruh Indonesia dan pembatasan harga obat generik bermerek pada tahun 2010											
1	Peningkatan Ketersediaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat esensial generik di sarana pelayanan kesehatan dasar	Persentase ketersediaan obat dan vaksin	80	85	90	95	100	7.473,2	Kementerian Kesehatan	
4. ASURANSI KESEHATAN NASIONAL											
Penerapan Asuransi Kesehatan Nasional untuk seluruh keluarga miskin dengan cakupan 100% pada tahun 2011 dan diperluas secara bertahap untuk keluarga Indonesia lainnya antara tahun 2012-2014											
1	Pembinaan, Pengembangan Pembiayaan dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Terumuskannya kebijakan pembiayaan dan jaminan kesehatan	Persentase penduduk (termasuk seluruh penduduk miskin) yang memiliki jaminan kesehatan	59	70,3	84,4	94,5	100	842,4	Kementerian Kesehatan	
2	Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin (Jamkesmas)	Meningkatnya pelayanan kesehatan rujukan bagi penduduk miskin di RS	Persentase RS yang melayani pasien penduduk miskin peserta program Jamkesmas	75	80	85	90	95	24.782,7	Kementerian Kesehatan	
3	Pelayanan	Meningkatnya	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar	8.481	8.608	8.737	8.868	9.000	6.447,2	Kementerian	

	Kesehatan Dasar Bagi Masyarakat Miskin (Jamkesmas)	pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin di puskesmas	bagi penduduk miskin								Kesehatan
4	Penataan Kelembagaan Jaminan Sosial Nasional	Terselenggaranya jaminan sosial berbasis asuransi bagi seluruh pekerja formal maupun informal dengan prioritas utama asuransi kesehatan.	Tingkat kesiapan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) pusat maupun daerah untuk melaksanakan jaminan sosial.	100%					50,09		Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat
5. KELUARGA BERENCANA											
Peningkatan kualitas dan jangkauan layanan KB melalui 23.500 klinik pemerintah dan swasta selama 2010-2014											
1	Pengembangan kebijakan dan pembinaan kesertaan ber-KB	Meningkatnya pembinaan, kesertaan, dan kemandirian ber-KB melalui 23.500 klinik KB pemerintah dan swasta	1. Jumlah klinik KB pemerintah dan swasta yang melayani KB 2. Jumlah klinik KB pemerintah dan swasta yang mendapat dukungan sarana prasarana	23.500 4.700	23.500 4.700	23.500 4.700	23.500 4.700	23.500 4.700	4.378,15		BKKBN
6. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR											
Menurunnya angka kesakitan akibat penyakit menular pada 2014, yang ditandai dengan : Menurunnya prevalensi <i>Tuberculosis</i> dari 235 menjadi 224 per 100.000 penduduk; Menurunnya kasus malaria (<i>Annual Parasite Index-API</i>) dari 2 menjadi 1 per 1.000 penduduk; Terkendalinya prevalensi HIV pada populasi dewasa (persen) hingga menjadi < 0,5.											
1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	1. Prevalensi kasus HIV 2. Jumlah kasus TB per 100.000 penduduk 3. Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang ditemukan 4. Persentase kasus baru TB Paru (BTA positif) yang disembuhkan 5. Persentase penduduk 15 tahun ke atas menurut pengetahuan tentang HIV dan AIDS	0,2 235 73 85 65	<0,5 231 75 86 75	<0,5 228 80 87 85	<0,5 226 85 87 90	<0,5 224 90 88 95	1.237,3		Kementerian Kesehatan
2	Pengendalian Penyakit Bersumber	Meningkatnya pencegahan dan	Angka penemuan kasus malaria per 1.000 penduduk	2	1,75	1,5	1,25	1	1.254,0		Kementerian Kesehatan

	Binatang	penanggulangan penyakit bersumber binatang									
--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--